

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penelitian dimana peneliti menitikberatkan pada aktivitas maupun kegiatan identifikasi, dokumentasi, menganalisis dan menafsirkan serta mengetahui teks dan wawancara secara mendalam untuk menemukan fenomena-fenomena nilai, makna, keinginan dan keyakinan, serta ciri khas umum individu maupun kelompok di masyarakat luas tentang kejadian-kejadian di kehidupan.¹ Penelitian kualitatif menghasilkan beberapa penemuan yang tidak dapat diraih dengan menggunakan langkah-langkah statistik atau metode lain dari kuantifikasi (pengukuran).²

Jenis penelitian yang dipakai dan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case study*) yang merupakan suatu jenis penelitian dimana penelitian tersebut memiliki tujuan yang digunakan untuk melihat dan mengetahui secara lebih dalam tentang latar belakang keadaan masyarakat dengan terjun langsung ke lapangan. Selain hal itu penelitian ini mempelajari tentang hubungan di lingkungan dalam suatu anggota sosial, baik individu, kelompok, maupun lembaga ataupun masyarakat yang mempunyai kekhasan dan karakteristik tertentu, yang bersifat aktual maupun yang tidak tepat.³

Dengan demikian obyek penelitian dalam penelitian ini yaitu obyek di lapangan yang dapat memberi informasi tentang tinjauan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data di lapangan dengan melakukan wawancara, observasi dan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk memecahkan berbagai masalah yang ada hubungannya dengan penelitian. Peneliti juga terlibat secara langsung dengan masyarakat sekaligus merasakan dan mendapatkan suatu keadaan maupun gambaran yang lebih menyeluruh mengenai situasi yang

¹ Muh.Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

³ Nurlina T. Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian, Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 13.

akan diteliti. Oleh karena itu dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti ingin mendapatkan gambaran tentang peran ganda wanita sebagai ibu rumah tangga dan pekerja pabrik di Desa Nalumsari.⁴

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu di Desa Nalumsari Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Alasan pemilihan lokasi di Desa Nalumsari karena faktor lokasi atau daerah yang berdekatan dengan banyaknya industri-industri pabrik di sekitar daerah Desa Nalumsari. Dari peluang tersebut, peneliti memilih Desa Nalumsari sebagai lokasi penelitian karena sebagian besar tenaga kerja wanita bekerja di perusahaan maupun pabrik-pabrik tersebut adalah masyarakat khususnya di sekitar Desa Nalumsari. Selain hal itu, peneliti juga dengan mudah mendapatkan gambaran umum dan informasi yang jelas dan lengkap, yang nantinya memudahkan dalam mendapatkan informasi secara akurat dan terpercaya oleh para tenaga kerja wanita yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dan dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah pada bulan Maret 2022. Penelitian ini akan dilaksanakan secara lebih mendalam di lapangan sehingga mendapatkan data yang menyeluruh.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian adalah informan atau narasumber yang merupakan sumber informasi dalam penelitian ini. Metode penelitian serta objek penelitian kualitatif adalah metode dan objek yang alamiah, artinya dalam penelitian dilakukan dengan objek yang alami, tidak dirubah maupun dimanipulasi dan apa adanya pada situasi dari objek yang diteliti dengan mementingkan hal-hal yang ada dilokasi penelitian data kualitatif, dengan tidak memakai suatu model statistik.⁵

⁴ J.R Raco dan Cony Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

⁵ Umwati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 11.

Subyek dalam penelitian ini adalah wanita yang telah bersuami atau menjadi istri yaitu sebagai ibu rumah tangga dan melaksanakan peran ganda sebagai pekerja pabrik di Desa Nalumsari Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara sejumlah 10 informan.

D. Sumber Data

Sumber data kualitatif merupakan data yang berupa uraian ataupun kalimat. Data tersebut menjelaskan dan menggambarkan suatu permasalahan yang sedang diteliti penulis secara deskriptif. Kegiatan dalam penelitian tidak mungkin terlepas dari eksistensi data yang merupakan bahan utama informasi yang digunakan untuk memberi gambaran yang khusus tentang obyek penelitian. Data adalah fakta yang jelas yang dikumpulkan oleh peneliti berguna untuk kepentingan dalam memecahkan masalah ataupun menjadi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Jadi sumber data adalah subyek yang dapat memberikan data, informasi melalui observasi dan wawancara terkait dengan penelitian yang berupa kata-kata dan fakta dari subyek penelitian, maupun dari buku-buku arsip dan dokumen lainnya.⁶

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan sumber data yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti dengan melakukan survey langsung di lapangan kepada responden atau subjek penelitian yang digunakan dengan semua jenis metode pengumpulan data secara alami. Dalam pengertian lain data primer merupakan data dari tangan pertama.⁷ Peneliti dalam menyusun penelitian ini menggunakan teknik wawancara serta observasi. Data primer digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara secara langsung kepada narasumber yaitu wanita yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja pabrik di Desa Nalumsari, dengan cara terjun langsung kepada subyek penelitian sehingga memperoleh hasil penelitian.

⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁷ Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi penelitian Sosial + plus*, (Bandung: Tanjungpura University Press, 2019), 702.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh suatu individu maupun lembaga pengumpul data untuk selanjutnya diinformasikan kepada masyarakat yang menggunakan jasa.⁸ Dalam pengertian lain data sekunder merupakan data dari tangan kedua yang tidak diperoleh secara langsung dari responden maupun subjek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh dari situs web Desa Nalumsari, serta referensi-referensi dari buku, jurnal, situs web dan sumber informasi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah subjek yang sangat penting yang akan menjadi instrumen dalam penelitian. Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti mengahayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian.⁹ peneliti dalam menyusun penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data, objek yang sesuai dan berkaitan dengan permasalahan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan tempat kejadian. Observasi atau pengamatan dilakukan peneliti untuk memperoleh data asli serta informasi penting sebagaimana yang benar dan sesuai dengan pengamatan tentang permasalahan yang sedang diteliti.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan dimana peneliti langsung mendatangi ke rumah responden yaitu para wanita pekerja pabrik di Desa Nalumsari. Dengan observasi langsung tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi penting yang lebih luas mengenai peran ganda wanita sebagai ibu rumah tangga dan pekerja pabrik dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Nalumsari.

⁸ Nur Ahmad Budi Yulianto, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: POLINEMA PRESS, 2018), 37.

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

¹⁰ Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 66.

2. Teknik Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik atau metode pengumpulan suatu data dimana dilakukan oleh peneliti dengan cara menanyai langsung kepada narasumber, responden ataupun informan. Disini informan atau responden dalam wawancara oleh peneliti adalah sumber data penelitian yang dapat memberi informasi maupun keterangan tentang pendapat, pemikiran, pendirian serta mengenai hal pribadi responden tersebut.¹¹

Peneliti dalam menyusun penelitian ini jenis wawancara yang dipakai dan dilakukan yaitu menggunakan jenis wawancara *in depth interview*, yaitu dalam pelaksanaannya tidak terikat dan bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuannya yaitu peneliti mendapatkan permasalahan yang lebih jelas, dimana responden yang diwawancarai dimintai pendapatnya maupun gagasannya.¹²

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan yang sangat penting dalam suatu penelitian tersebut, karena metode wawancara oleh peneliti akan dapat menggali dan mendapatkan data yang benar dan tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara kepada 10 responden yaitu para wanita yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan pekerja pabrik untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dan rinci terkait dengan peran ganda wanita pekerja pabrik dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Nalumsari.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mencari informasi yang didapatkan dari sumber dokumen, misalnya buku, jurnal, majalah, surat kabar, notulen rapat, laporan suatu kegiatan, daftar nilai, dan lainnya. Apabila suatu bahan dokumen yang diamati oleh peneliti adalah beberapa data verbal, maka dalam proses pengumpulan data tersebut menggunakan teknik dokumentasi tidak sulit, tetapi ketetapan dalam memilih

¹¹ Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 66.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 233.

sumber data-data serta kecermatan dalam pengumpulan datanya.

Teknik Dokumentasi memiliki tujuan yaitu digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersumber non insani yang sudah ada dalam catatan dokumen. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari situs web Desa Nalumsari, situs web data BPS dan sumber berita online lainnya tentang Desa Nalumsari. Selain itu dokumentasi foto juga diambil peneliti pada saat melakukan wawancara dan observasi kepada para responden yaitu wanita pekerja pabrik di Desa Nalumsari.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang telah didapatkan dari lapangan dapat diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data. Suatu data ataupun informasi dikatakan valid atau benar apabila tidak ada kontras antara yang diamati oleh peneliti serta apa yang kenyataannya terjadi di lapangan pada suatu keadaan dari objek yang diamati. Uji keabsahan data dicapai dengan teknik pengumpulan data yang benar, tepat dan sesuai serta dapat dipertanggungjawabkan.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji validitas internal sebagai metode dalam pengujian keabsahan data, karena validitas atau nilai kebenaran dalam penelitian sangatlah penting. Uji validitas internal yang dilakukan peneliti adalah dengan teknik triangulasi yaitu teknik pengecekan dan pemeriksaan tentang keabsahan suatu data dengan pemanfaatan hal yang berbeda dengan cara perbandingan suatu hasil dari teknik wawancara yang telah dijalankan oleh peneliti terhadap objek dalam penelitian. Selain digunakan untuk pengecekan data, triangulasi bertujuan untuk menyelidiki suatu validitas yang telah digunakan oleh peneliti terhadap data.¹⁵

Triangulasi juga berarti metode pengecekan data yang dilakukan peneliti dari berbagai sumber yang ada, dengan

¹³ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Badung: Nilacakra, 2018), 65-66.

¹⁴ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 119.

¹⁵ Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 107.

beberapa cara, dan beberapa waktu. Peneliti dalam menyusun penelitian ini menggunakan beberapa jenis teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kebenaran dari data yaitu dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah didapatkan sebelumnya dari beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini data diperoleh dari sumber yang berbeda yaitu ke-10 responden wanita pekerja pabrik di Desa Nalumsari.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kebenaran data yaitu dengan cara melakukan pengecekan suatu data kepada sumber atau informasi yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik atau metode yang berbeda. Pengecekan data dilakukan peneliti kepada 10 responden yaitu para wanita pekerja pabrik di Desa Nalumsari melalui beberapa teknik atau metode seperti observasi dan wawancara secara langsung.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik pengujian kebenaran data dengan cara melakukan pengecekan dari berbagai data yang telah dikumpulkan dan diperoleh ke dalam waktu yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini dilakukan dengan peneliti melakukan wawancara, observasi ataupun metode lain dalam keadaan waktu dan situasi, dan tempat yang berbeda. Apabila hasil pengujian menghasilkan data yang tidak sama, maka akan dilakukan secara berlanjut sehingga mendapatkan kepastian data tersebut.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti observasi dan wawancara kemudian dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam menggunakan triangulasi. Analisis data adalah suatu proses penyusunan data yang telah diperoleh dari observasi yang dilakukan penulis, meliputi hasil wawancara, catatan yang ada dalam lapangan, dokumentasi dengan menggabungkan data tersebut, menjabarkan

¹⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 120-121.

data, serta menyusun ke dalam suatu pola, kemudian data tersebut dapat disusun secara sistematis sehingga dihasilkan kesimpulan yang mudah dipahami.¹⁷

Adapun dalam menganalisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung kepada responden, wawancara langsung kepada responden, dan dokumentasi dan penggabungan dengan teknik triangulasi. Dengan hal tersebut peneliti dapat mengumpulkan data dengan sistematis dan jelas.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilahan data, proses pemusatan data serta perhatian pada meminimalisir data, perubahan dan pengabstrakan data yang masih mentah yang timbul dari pencatatan yang ada di lapangan. Tahap reduksi dilakukan oleh peneliti pada saat proses pengumpulan data yang bertujuan untuk menyingkirkan data atau informasi yang tidak valid dan relevan, untuk selanjutnya data tersebut akan diverifikasi atau ditarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian atau display data adalah proses penyajian data setelah melaksanakan reduksi data. Display data merupakan proses dimana sekumpulan data dan informasi yang disusun dalam diberikan kemungkinan adanya suatu verifikasi data dan mengambil tindakan lebih lanjut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dituangkan ke dalam model teks naratif dari hasil observasi dan wawancara yang bertujuan untuk dirancang yang berguna untuk penggabungan informasi dan data yang akan disusun ke dalam model yang benar dan dipahami dengan mudah serta jelas.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah pamungkas dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti harus sampai pada proses penyusunan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 129-130.

kesimpulan dan dapat melakukan verifikasi, baik secara arti ataupun kebenaran dari kesimpulan yang telah dimusyawarahkan kepada tempat penelitian dimana proses penelitian tersebut dilakukan. Arti yang telah dirumuskan oleh peneliti mulai dari datanya harus dilakukan pengujian kebenaran suatu data, kecocokan data, serta seberapa kokoh data tersebut sehingga akan dihasilkan suatu penelitian yang akurat.¹⁸



¹⁸ Helaudin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123-124.